

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk melakukan analisis dan dokumentasi yang menyeluruh, komprehensif, dan mendalam terhadap peristiwa sosial dengan tujuan merumuskan suatu masalah. Penelitian yang dirancang untuk mengungkapkan suatu fakta empiris secara objektif ilmiah berdasarkan penalaran ilmiah, metode, serta didukung oleh teknik dan teori yang solid sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuni dikenal sebagai penelitian deskriptif kualitatif (Mukhtar, 2013).

3.2 Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu mengenai sistem informasi akuntansi penggajian pegawai Penyedia Jasa Lainnya Perorangan Kelurahan Cipinang Cempedak.

3.2.2 Unit Analisis

Dalam penelitian ini unit yang dianalisis yaitu “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Penyedia Jasa Lainnya Perorangan Pada Kelurahan Cipinang Cempedak”.

3.2.3 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi dimana dilakukan penelitian. Dalam penelitian ini, lokasi yang dijadikan tempat penelitian di Kelurahan Cipinang Cempedak, yang bertempat di Jalan Panti Asuhan No. 32 RT/RW 011/001, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur.

3.3 Sampling

Dalam penelitian kualitatif, sampel tidak disebut sebagai responden melainkan sebagai narasumber, partisipan, informan, teman, dan guru (Sugiyono, 2013). Ungkapan "populasi" tidak digunakan dalam penelitian kualitatif; sebaliknya dari Spradley mengacu pada konteks sosial, yang terdiri dari tiga komponen: tempat, aktor, dan kegiatan yang bekerja bersama (Sugiyono, 2013).

Peneliti memilih informan Bendahara mengenai sistem informasi penggajian pegawai PJLP Kelurahan Cipinang Cempedak. Jumlah pegawai PJLP di Kelurahan Cipinang Cempedak pada tahun 2022 adalah 72 orang. Jumlah sampel pegawai PJLP Kelurahan Cipinang Cempedak adalah 2 orang.

Purposive sampling dan insidental sampling akan digunakan sebagai teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini. "*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu" (Sugiyono, 2013). Teknik pengambilan sampel ini digunakan untuk kriteria dan pertimbangan tertentu pengambilan informan dari Bendahara kriteria dan pertimbangan tertentu tersebut yaitu mengetahui aktifitas sistem informasi penggajian pegawai PJLP di Kelurahan Cipinang Cempedak.

Sedangkan pengambilan informan dari pegawai PJLP Kelurahan Cipinang Cempedak menggunakan teknik sampling insidental. Setiap orang yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel asalkan ditentukan bahwa mereka cocok sebagai sumber data. Teknik pengambilan sampel ini dikenal sebagai sampling insidental (Sugiyono, 2015).

3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.4.1 Jenis Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kualitatif data non-numerik atau angka. Data ini biasanya berisi analisa kondisi saat ini pada organisasi sehingga membantu peneliti dalam menentukan permasalahan.

3.4.2 Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Dalam penelitian, data primer mengacu pada informasi yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari subjek penelitian. Observasi langsung dan wawancara, khususnya dengan Bendahara Kelurahan Cipinang Cempedak, menjadi sumber data primer penelitian ini.

2. Data Sekunder

Informasi yang digunakan dalam penelitian yang tidak secara langsung dikumpulkan dari subjek penelitian disebut sebagai "data sekunder". Data sekunder untuk penelitian ini yang relevan disediakan oleh dokumentasi, buku, dan artikel

penelitian tentang data yang dibutuhkan untuk sistem informasi penggajian pegawai PJLP di Kelurahan Cipinang Cempedak.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, berbagai teknik pengumpulan data digunakan. Semua studi, kualitatif atau kuantitatif, menggunakan teknik pengumpulan data untuk membantu dalam pengumpulan data yang tepat. Metode pengumpulan data dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Seseorang dapat menonton, mengamati, dan mengamati aktivitas secara metodis melalui proses pengamatan, yang mereka lakukan untuk alasan tertentu. Data dikumpulkan melalui observasi dan digunakan untuk menarik kesimpulan atau membuat diagnosis. Pengamatan terutama berkaitan dengan tindakan yang dapat dilihat, didengar, dihitung, dan diukur dengan jelas (Herdiansyah, 2013).

Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke Kelurahan Cipinang Cempedak yang menjadi lokasi penelitian dan melakukan pengamatan untuk penelitian ini. Adapun objek pada penelitian ini yang akan diamati peneliti adalah mengenai sistem informasi akuntansi penggajian pegawai PJLP Kelurahan Cipinang Cempedak.

2. Wawancara

Percakapan langsung antara sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) dan pewawancara (*interviewer*) disebut sebagai wawancara (Yusuf,

2014). Wawancara dilakukan untuk melengkapi data tentang unsur terkait dengan sistem informasi penggajian pegawai PJLP Kelurahan Cipinang Cempedak. Dalam penelitian ini, digunakan pedoman wawancara yang secara keseluruhan atau secara garis besar mengarah pada pertanyaan yang tujuan utamanya adalah untuk memperoleh informasi mengenai sistem informasi akuntansi penggajian antaralain yaitu fungsi, dokumen, dan prosedur. Wawancara dilakukan kepada Bendahara Kelurahan Cipinang Cempedak.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data selanjutnya setelah melakukan observasi dan wawancara yakni dengan dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk baik foto, arsip, dan dokumentasi lainnya terkait penelitian ini. Salah satu metode untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dokumentasi sebagai sumber pendukung. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian.

4. Studi Pustaka

Melakukan studi kepustakaan untuk mencari sumber-sumber referensi yang relevan dengan objek penelitian ini. Informasi yang ditemukan dari studi kepustakaan dalam penelitian ini dipakai guna untuk membangun konsep dan memahami objek penelitian. Peneliti menggunakan refensi buku, penelitian sebelumnya, dan pencarian di internet (*internet searching*).

3.6 Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan kriteria kredibilitas yang mengacu pada tingkat kepercayaan. Tujuan dari kredibilitas data adalah untuk memastikan dan meyakinkan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sejalan dengan realitas yang ada. Keabsahan data dapat diraih dengan menerapkan teknik triangulasi data dalam proses pengumpulan data. Triangulasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan metode pengumpulan data yang menggabungkan metode pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang ada (Sugiyono, 2013).

1. Triangulasi Sumber

Menggunakan banyak sumber data, termasuk wawancara, arsip, dan dokumen lainnya, triangulasi sumber memverifikasi data untuk menentukan keabsahannya.

2. Triangulasi Teknik

Ketika menerapkan teknik triangulasi, data yang berasal dari sumber yang sama tetapi dikumpulkan menggunakan metode yang berbeda diperiksa untuk menentukan keabsahan data. Data pengamatan, misalnya, yang telah diverifikasi melalui wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Validitas kumpulan data dapat dipengaruhi oleh waktu. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara di awal hari, ketika narasumber masih segar, biasanya akan menghasilkan data yang lebih dapat diandalkan. Untuk itu, guna mengumpulkan data yang dapat dipercaya, pengecekan keabsahan suatu data harus

dilakukan dengan observasi, wawancara, dan pencatatan pada berbagai waktu atau situasi.

3.7 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data merujuk pada proses dengan mengkaji dan memahami data guna untuk menemukan arti, tafrisan, dan kesimpulan dari seluruh data.

Menurut Miles dan Huberman “mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh” (Sugiyono, 2015).

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mengurangi data memerlukan meringkas, memilih elemen kunci, berkonsentrasi pada apa yang penting, dan mencari tema dan pola. Akibatnya, data yang terkondensasi akan menyajikan gambaran yang lebih baik dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan menemukannya sesuai kebutuhan (Sugiyono, 2015).

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk ringkasan ringkas, bagan, korelasi antar kategori, *flowchart*, dan representasi visual lainnya. Saat menyajikan data dari penelitian kualitatif, penulisan naratif paling sering digunakan (Sugiyono, 2015).

3. *Conclution Drawing/Verivication*

Menarik dan memverifikasi kesimpulan adalah, dalam pandangan Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam studi data kualitatif. Temuan awal dapat berubah jika pengumpulan data tambahan menghasilkan bukti yang tidak cukup untuk mempertahankannya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang dapat diandalkan dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulannya adalah kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2015).

